# PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KUANGAN DAN KINERJA OPERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2004 – 2008



Skripsi Oleh:

NURWANTO

NIM 01061003009

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2010



TATO ALAT PERMOADURA

Skripsi Oleh:

**NURWANTO** 

NIM 01061003009

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2010

# DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA **FAKULTAS EKONOMI INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA

: NURWANTO

NIM

: 01061003009

JURUSAN

: AKUNTANSI

MATA KULIAH

: AKUNTANSI KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI

: PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP

KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA OPERASI

PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG

TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

**TAHUN 2004 - 2008** 

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 06 Mei 2010

Ketua

Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak.

NIP. 19471113 197602 2001

Tanggal of Mei 2010

Anggota

Mukhtaruddin, SE, M.Si., Ak. NIP. 19671210 199402 1001

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA **FAKULTAS EKONOMI** INDERALAYA

## TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA** 

: NURWANTO

NIM

: 01061003009 : AKUNTANSI

**JURUSAN MATA KULIAH** 

: AKUNTANSI KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI

: PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL

TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA OPERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA **EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2004-2008** 

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 5 Mei 2010 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 5 Mei 2010

Ketua.

Anggota,

Anggota,

NIP.194711131976022001

Nalsyah Siregar, Ak. Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak H. Aspahahi,

NIP.196712101994021001

NIP.196607 1992031004

Mengetahui, Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Burhanuddin M. Acc, Ak

NIP. 195808281988101001

## Motto:

"Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan" (Mario Teguh)

# Kupersembahkan untuk:

- O Allah SWT
- O Kedua orang tuaku
- O Almarhumah Mbahku
- O Ayuk dan Kalak-kalakku
- O Semua Keluargaku
- O Sahabat-sahabat Terbaikku
- O Almamaterku

#### KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izinnya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2008. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab Pendahuluan, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan Saran dan Keterbatasan.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Pasar Modal Indonesia dan akses melalui website Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2004 – 2008 dari seluruh variabel independen yaitu VACA, VAHU, STVA dan Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC) dan variabel kontrol yaitu tingkat kesehatan bank, hanya variabel VAHU yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja operasi. Tingkat kesehatan bank sebagai variabel kontrol yang berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja operasi dalam penelitian ini adalah CAR, NPL dan PPAP terhadap Aktiva produktif.

Disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini tidak lepas dari keterbatasan pada diri penulis yang masih dalam taraf belajar. Maka dari itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun baik mengenai isi, pembahasan ataupun segala hal sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan agar informasi yang disajikan dapat bermanfaat untuk analisis dan pengambilan keputusan investasi serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian akuntansi keuangan berikutnya.

Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi.

**Penulis** 

Nurwanto

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjangkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2008". Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

- 1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
- 2. Dr. H. Syamsurizal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 3. Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 4. Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak., Pembimbing Akademik.
- 5. Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak., Pembimbing I Skripsi.
- 6. Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak., Pembimbing II Skripsi.
- 7. H. Aspahani, SE, MM, Ak., Dosen Penguji Ujian Komprehensif
- 8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 9. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan finansiil, Ayukku: Ayuk Johar, terima kasih atas semua nasihat dan dukungannya, Kakak-kakakku: Kang Jun, Kang Rudi dan Kak Parman, terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan. Serta kepada 2 keponakanku yang cakep dan cantik, Febriansyah dan Mayla, yang selalu buat aku tersenyum akan tingkah laku mereka. Serta almarhumah mbah yang di akhir hayatnya belum sempat melihat cucunya menjadi sarjana.
- 10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- 11. Keluarga besar yang di Jambi yang selalu memberikan support, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.

- 12. Sahabat-sahabat dekatku, Mirza, Septian, Febrio dan Redo, terima kasih untuk semua dukungan yang telah kalian berikan. Dan juga terima kasih atas semua bantauan yang telah kalian berikan. Sukses untuk kalian semua, dan tetap semangat. Teman-teman sedaerahku, Fitra dan Jasman terima kasih semua dukungannya.
- 13. Teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, Vera, Riana dan Almarissa yang sampai detik-detik terselesaikannya skripsi ini terasa sangat berat tanpa bantuan kalian semua, akan kuingat selalu dan sukses buat kalian semuaa. Temen-temen seperjuangan penulisan skripsi yang lain, Dania, Marcel, Lukman, Wulan, Friesda, Meilin, Silvia, Vera, Yuni, Dwi, dan tementemen yang lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
- 14. Dea, Selvi dan Indah terima kasih atas supportnya dan sukses buat kalian semua. Teman-teman seperjuangan dari English Class Program 2006 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- 15. "We are men of accounting", M. Aji, Bobby, Cakra, Ismail, Deni, Hilman, M. Ridwan, Frans, dan semua cowok akuntansi 2006 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- 16. Murid-muridku dan adek-adek kelasku, "Batanghari", Betharia, Ayu, Tamy, Aulia, Nanda dan Gusti terima kasih telah menjadi murid-muridku. Feby, Nessa dan Bertha terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya. Pebri, Doni, Ciska, Chacha, Indah, Yohana, Chepy, dan semua yang pernah menjadi muridku. Tetaplah belajar buat kalian semua.
- 17. Semua pihak yang membantu dan mungkin belum disebutkan di atas.
  Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,
  Amin.

<b>D</b>	•
Penu	10
Luiu	

Nurwanto

# DAFTAR ISI

·
HALAMAN JUDULi
HALAMAN PERSETUJUAN DRAFT SKRIPSIii
TANDA PERSETUJUAN KOMPREHENSIFiii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHANiv
KATA PENGANTARv
UCAPAN TERIMA KASIHvi
DAFTAR ISIvii
DAFTAR TABELxi
DAFTAR GAMBARxii
DAFTAR LAMPIRANxiii
ABSTRAKSIxiv
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang1
1.2 Perumusan Masalah8
1.3 Tujuan Penelitian9
1.4 Manfaat Penelitian
1.5 Sistematika Penulisan
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori
2.1.1 Pengertian Intellectual Capital
2.1.2 Intellectual Capital sebagai Asset Perusahaan
2.1.3 Perkembangan Pemikiran Pengukuran Intellectual Capital20



2.1.4 Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC <sup>TM</sup> )	27
2.1.5 Kinerja keuangan (Financial Performance)	28
2.1.6 Earning Per Share (EPS)	29
2.1.7 Tingkat Kesehatan Bank	31
2.1.7.1 Faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	32
2.1.7.2 Indikator Kesehatan Bank dan Rasio-rasio Keuangan	35
2.2 Penelitian Terkait	38
2.3 Kerangka Pemikiran	43
2.4 Rumusan Hipotesis	
2.4.1 Pengaruh Intellectal Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja	
Operasi Perusahaan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tipologi Penelitian	45
3.2 Populasi dan Sampel	46
3.3 Variabel dan Pengukuran Variabel	
3.3.1 Variabel Dependen (Y)	47
3.3.2 Variabel Independen	48
3.3.3 Variabel Kontrol	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data	52
3.5 Teknik Analisis Data	
3.5.1 Model Penelitian	53
3.5.2 Statistik Deskriptif	54
3.5.3 Analisis Backward	54
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Statistik Deskriptif	

4.2 Analisis Model Regresi Linear dengan Metode Backward
4.2.1 Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan (Financial Performance) 62
4.2.2 Intellectual Capital terhadap Kinerja Operasi (Operating Performance) 64
4.3 Analisis Regresi Linear
4.3.1 Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan (Financial Performance) 65
4.3.2 Intellectual Capital terhadap Kinerja Operasi (Operating Performance) 66
4.4 Menilai Goodness of Fit Suatu Model
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis
4.5.1 Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan70
4.5.2 Intellectual Capital terhadap Kinerja Operasi
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan83
5.2 Saran85
5.3 Keterbatasan
DAFTAR PUSTAKA87
Lampiran

# DAFTAR TABEL

Tabel 1	Market Value and Assets
Tabel 2	Defenisi-defenisi Intellectual Capital
Tabel 4.1	Tabel Statistik Deskriptif Model 155
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Model 260
Tabel 4.3	Variable Entered/Removed62
Tabel 4.4	Variable Entered/Removed64
Tabel 4.5	Hasil Regresi Linear Berganda Model Pertama
Tabel 4.6	Hasil Regresi Linear Berganda Model Kedua67
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model 171
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model 2

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	43
Gambar 4.1 VAIC tahun 2004 – 2008	58
Gambar 4.2 Grafik Komponen Intellectual Capital	59

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1a Daftar Bank yang Listing di Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 1b The Human capital Coefficient (VAHU0 2004 2008
- Lampiran 1c Structural Capital Coefficient (STVA) 2004 2008
- Lampiran 1d Value Added Capital Coefficient (VACA) 2004 2008
- Lampiran 1e Value Added Intellectual Capital TM (VAICTM) 2004 2008
- Lampiran 1f Earning Per Share (EPS) 2004 2008
- Lampiran 1g Net Sales/Operating Income
- Lampiran 1h Cummulative Abnormal Return (CAR) 2004 2008
- Lampiran 1i Non Loan Performing (NPL) 2004 2008
- Lampiran 1j Penyisihan penghapusan Aktiva produktif (PPAP) terhadap Aktiva produktif (2004 2008)
- Lampiran 1k Loan to Debt Ratio (LDR) 2004 2008
- Lampiran 2a Output Regresi Linear Berganda Model Penelitian 1
- Lampiran 2b Output regresi Linear berganda Model penelitian 2

#### ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* (modal intelektual) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan 2) mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja operasi perusahaan perbankan. Untuk mengukur suatu kinerja dari *Intellectual Capital* salah satunya adalah dengan melihat *Value Added* dari modal perusahaan atau *Value Added Intellectual Capital* TM (VAICTM). Perhatian pada investasi pada aset tidak berwujud (*intangible asset*) masih sangat kurang khususnya di Indonesia. Perusahaan-perusahaan cenderung lebih memilih untuk melakukan investasi pada sekotr yang riil. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih dari populasi dengan kriteria tertentu, yaitu perusahaan-perusahaan tersebut yang melaporkan laporan keuangannya secara reguler dari tahun 2004 sampai tahun 2008 di *Indonesian Capital Market Directory*. Metode penelitian yang digunakan adalah *Descriptif Statistics* dan analisis data menggunakan metode *backward* dengan bantuan SPSS 16.

Variabel yang diujikan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel dependen yang diwakili oleh kinerja keuangan perusahaan dan kinerja operasi perusahaan. Dan variabel independen yang digunakan adalah *Value Added capital Coefficient* (VACA), *The Human Capital Coefficient* (VAHU), *Structural Capital Coefficient* (STVA) dan gabungan ketiganya yaitu *Value Added Intellectual Capital* (VAIC<sup>TM</sup>). Digunakan juga tingkat kesehatan bank sebagai variabel kontrol, dimana tingakat kesehatan bank inidi ukur oleh *Cummulative Abnormal Return* (CAR), *Non performing Loan* (NPL), PPAP terhadap Aktiva Produktif dan *Loan to Debt Ratio* (LDR).

Dari analisis dengan metode backward yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Intellectual Capital dengan kinerja keuangan dan kinerja operasi perusahaan perbankan di Indonesia. Hanya variabel VAHU yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja operasi. VAHU merupakan salah satu komponen pengukuran dari VAIC. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa sumber daya manusia dalam perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja operasi perusahaan. Hanya 3 variabel kontrol yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja operasi.

Kata Kunci: Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Kinerja Operasi

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang

Globalisasi, inovasi teknologi dan persaingan yang ketat pada abad ini memaksa perusahaan-perusahaan mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Agar dapat terus bertahan dengan cepat perusahaan-perusahaan mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (labor-based business) menuju knowledge based business (bisnis berdasarkan pengetahuan), dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan. Seiring dengan perubahan ekonomi yang memiliki karakteristik ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (knowledge management) maka kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Suwarjowono, 2006). Perusahaan dituntut untuk mempunyai daya saing yang tinggi karena ke depannya sebuah perusahaan harus mampu bersaing dalam perekonomian yang berbasis pengetahuan yang semakin berkembang.

Knowledge based company adalah perusahaan yang diisi oleh komunitas yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan. Komunitas ini memiliki kemampuan belajar, daya inovasi, dan kemampuan problem solving yang tinggi. Ciri lainnya adalah perusahaan ini lebih mengandalkan knowledge dalam mempertajam daya saingnya, hal ini digambarkan dengan semakin mengecilnya investasi yang dialokasikannya untuk physical goods, sementara untuk soft factor

mendapat alokasi investasi yang semakin besar. Investasi dalam soft factors ini disebut sebagai investasi di bidang Intellectual Capital. Sebagai akibatnya, value dari knowledge based company utamanya ditentukan oleh Intellectual Capital yang dimiliki dan dikelolanya. Tod Newcombe mengatakan bahwa sekitar 70% dari nilai perusahaan adalah berupa IC, bahkan 94% dari market value Microsoft Corp. adalah berupa IC (Tobing, 2009).

Dalam sistem manajemen yang berbasis pengetahuan ini, maka modal yang konvensional seperti sumber daya alam, sumber daya keuangan dan aktiva fisik lainnya menjadi kurang penting dibandingkan dengan modal yang berbasis pada pengetahuan dan teknologi. Dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan dapat diperoleh bagaimana cara menggunakan sumber daya lainnya secara efisien dan ekonomis, yang nantinya akan memberikan keunggulan bersaing (Rupert, 1998). Berkurangnya atau bahkan hilangnya aktiva tetap dalam neraca perusahaan tidak menyebabkan hilangnya penghargaan pasar terhadap mereka. Rupert (1998) mengungkapkan bahwa ini tercermin dari banyaknya perusahaan yang memiliki aktiva berwujud yang tidak signifikan dalam laporan keuangan namun penghargaan pasar atas perusahaan-perusahaan tersebut sangat tinggi (Roos et al. 1997) seperti pada tabel 1 juga mengungkapkan bahwa "the market value of these companies is many times their net asset value, that is the value of their physical. The difference between the two values is the company's "hidden value", which can be expressed as a percentage of the market value".

Tabel 1

Market Value and Assets (in billions of dollars)

Company	Market Value	Revenue	Profits	Net assets	Hidden Value
General Electric	169	79	7.3	31	138 (82%)
Coca-cola	148	19	3.5	6	142 (96%)
Exxon	125	119	7.5	43	82 (66%)
Microsoft	119	9	2.2	7	112 (94%)
Intel	113	21	5.2	17	96 (85%)

(Sumber: Roos, Johan, Goran Roos, Nicola C. Dragonetti & Leif Edvinsson 1997:2)

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa market value terjadi karena masuknya konsep modal intelektual yang merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan (Abidin, 2000). Hal ini dapat dilihat pada aplikasi komputer yang diproduksi oleh Microsoft, dimana produk yang dihasilkan dibuat berdasarkan kemampuan modal intelektual dari karyawannya.

Sejak tahun 1990-an, perhatian terhadap praktik pengelolaan aset tidak berwujud (intangible assest) telah meningkat secara dramatis (Harrison dan Sullivan, 2000). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran intangible assest tersebut adalah IC yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Petty dan Guthrie, 2000; Sullivan, 2000). Modal intelektual merupakan modal jangka panjang yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, cara berhubungan yang baik dan berkelanjutan, serta organisasi yang baik untuk memberikan nilai tambah dalam perekonomian. IC menjadi sangat penting dan strategis karena intensitas persaingan yang semakin tinggi dan perubahan yang tidak lagi hanya bersifat dinamis tetapi juga sudah disruptif. Dalam kondisi seperti ini organisasi yang dapat mempertahankan eksistensinya

adalah yang adaptif dan inovatif. Prasyarat untuk adaptif dan inovatif adalah organisasi memiliki kapabilitas belajar dan inovasi yang tinggi.

Implementasi modal intelektual merupakan isu yang masih menarik, bukan saja di Indonesia tetapi juga dilingkungan bisnis global. Hanya beberapa negara maju saja yang telah mulai untuk menerapkan konsep ini, contohnya Australia, Amerika dan negara-negara Skandinavia (Suwarjuwono, 2006). Pada umumnya kalangan bisnis masih belum menemukan jawaban yang tepat mengenai nilai lebih apa yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai lebih ini sendiri dapat berasal dari kemampuan berproduksi suatu perusahaan sampai pada loyalitas pelanggan terhadap perusahaan. Nilai lebih ini dihasilkan oleh modal intelektual yang dapat diperoleh dari budaya pengembangan perusahaan maupun kemampuan perusahaan dalam memotivasi karyawannya sehingga produktivitas perusahaan dapat dipertahankan atau bahkan dapat meningkat.

Di Indonesia, fenomena IC mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai IC, namun lebih kurang IC telah mendapat perhatian. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (IAI, 2007).

Menurut Abidin (2000), modal intelektual masih belum dikenal secara luas di Indonesia. Sampai dengan saat ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya sehingga produk yang dihasilkannya masih miskin kandungan teknologi. Di

samping itu, perusahaan-perusahaan tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap human capital, structural capital, dan customer capital. Padahal, semua ini merupakan elemen pembangun modal intelektual perusahaan. Kesimpulan ini dapat diambil karena minimnya informasi tentang modal intelektual di Indonesia. Ketiga jenis Capital tersebut membentuk tiga lingkaran yang saling mengait dan disatukan oleh sebuah segitiga. Value creation tergantung kepada proses iteratif dari Human Capital ke Structural Capital, Structural ke Customer, Customer ke Human Capital dan sebaliknya. Selanjutnya, Abidin (2000) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia akan dapat bersaing apabila menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh modal intelektual perusahaan. Hal ini akan mendorong terciptanya produk-produk yang semakin favourable di mata konsumen.

Perusahaan sering kali mengeluarkan sumber daya untuk mendapatkan, mengembangkan, memelihara atau memperkuat sumber daya tak berwujud, seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merk dagang (termasuk merk dagang/ brand names). Contoh aset tidak berwujud yang dicakup dalam judul luas tersebut adalah: peranti lunak komputer, hak paten, hak cipta, film gambar hidup, daftar pelanggan, hak penguasaan hutan, kuota impor, waralaba, hubungan dengan pemasok, atau pelanggan, kesetiaan pelanggan, hak pemasaran dan pangsa pasar. Semua unsur tersebut yang memnuhi definisi aset tak berwujud yaitu keteridentifikasian, adanya pengendalian sumber daya dan adanya manfaat ekonomis di masa depan, sesuai degan definisi Assets. Namun, jika unsur tersebut diperoleh dalam suatu penggabungan usaha yang

bentuknya akuisisi, maka unsur tersebut diberlakukan sebagai muhibah (goodwill) yang akan diakui pada tanggal akuisisi.

Namun, praktik akuntansi tradisional tidak mengungkapkan identifikasi dan pengukuran aktiva tak berwujud ini pada organisasi, khususnya organisasi berbasis pengetahuan (International Federation of Accountants, 1998 dalam Hong, 2007; Hong, 2007). Intangibel baru seperti kompetensi staf, hubungan pelanggan, model simulasi, sistem komputer dan administrasi tidak memperoleh pengakuan dalam model keuangan tradisional dan pelaporan manajemen (Stewart, 1997 dalam Hong, 2007). Hal ini sangat menarik karena intangibel tradisional seperti modal merk, paten dan goodwill tetap jarang dilaporkan dalam laporan keuangan (Intenational Federation of Accountants, 1998 dalam Hong 2007; Hong, 2007). Menurut fakta, IAS(Intenational Accounting Standard) 38 tentang Intangible Assets atau Aktiva tak Berwujud melarang pengakuan merk yang dibuat secara internal seperti publishing titles dan daftar pelanggan (International Accounting Standards Board, 2004).

Laporan keuangan tradisional dirasakan gagal untuk dapat menyajikan informasi yang penting ini. Perusahaan yang sebagian besar asetnya dalam bentuk modal intelektual seperti Kantor Akuntan Publik, tidak mengungkapkan informasi ini dalam laporan keuangan akan menyesatkan karena dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus dapat mencerminkan adanya aktiva tidak berwujud dan besarnya nilai yang dapat diakui. Adanya perbedaan yang besar antara nilai pasar dan nilai yang dilaporkan akan membuat laporan keuangan menjadi tidak berguna untuk pengambilan keputusan.

Bertolakbelakang dengan meningkatnya pengakuan IC dalam mendorong nilai dan keunggulan kompetitif perusahaan, pengukuran yang tepat terhadap IC perusahaan belum dapat ditetapkan. Misalnya, Pulic (1998; 1999; 2000) tidak mengukur secara langsung IC perusahaan, tetapi mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient* – VAIC<sup>TM</sup>). Komponen utama dari VAIC<sup>TM</sup> dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACA – *value added capital employed*), *human capital* (VAHU – *value added human capital*), dan *structural capital* (STVA – *structural capital value added*).

Menurut Pulic (1998), tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*. Sedangkan untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* (yaitu dana-dana keuangan) dan *intellectual potential* (direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemapuan yang melekat pada mereka). Lebih lanjut Pulic (1998) menyatakan bahwa *intellectual ability* (yang kemudian disebut dengan VAIC<sup>TM</sup>) menunjukkan bagaimana kedua sumber daya tersebut (*physical capital* dan *intellectual potential*) telah secara efisiensi dimanfaatkan oleh perusahaan.

Berdasarkan penelitian Ulum (2008) yang memilih sektor perbankan di Indonesia sebagai sampel dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa pada tahun 2004 dan 2006, secara umum kinerja perusahaan perbankan di Indonesia masuk dalam kategori good performers dengan skor VAIC 2.07. Sedangkan pada tahun 2005, kinerjanya turun menjadi common performers (dengan skor VAIC 1.95). Pemilihan sektor perbankan sebagai sampel mengacu pada penelitian Kamath

(2006); Mavridis (2005); dan Firer dan William (2003). Sektor perbankan dipilih karena menurut Firer dan William (2003) industri perbankan adalah salah satu sektor yang paling intensif IC-nya. Selain itu, dari aspek intelektual, secara keseluruhan karyawan di sektor perbankan lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya (Kubo dan Saka, 2002).

Konsep modal intelektual telah mendapatkan perhatian besar oleh berbagai kalangan terutama para akuntan dan akademisi. Fenomena ini menuntut mereka untuk mencari informasi yang lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan modal intelektual. Mulai dari cara pengidentifikasian, pengukuran sampai dengan pengungkapan IC dalam laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang menguji hubungan tersebut secara empiris. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004-2008".

#### 1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

bagaimana pengaruh Intellectual Capital yang diukur dengan Value Added
 Intellectual Coefficient (VAICTM) terhadap Operating Performance dan
 Financial Performance pada perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun
 2004-2008 dimana Tingkat Kesehatan Bank sebagai variabel kontrol.

- apakah ada pengaruh efisiensi modal fisik yang diukur dengan Value Added
   Capital Coefficient (VACA) terhadap Operating Performance dan Financial
   Performance pada perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2004-2008.
- apakah ada pengaruh efisiensi modal manusia (Human Capital) yang diukur dengan The Human Capital Coefficient (VAHU) terhadap Operating Performance dan Financial Performance pada perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2004-2008.
- apakah ada pengaruh efisiensi modal struktural (Structural Capital) yang diukur dengan Structural Capital Coefficient (STVA) terhadap Operating Performance dan Financial Performance pada perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2004-2008.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini diantaranya:

- untuk mengetahui bagaimana pengaruh Intellectual Capital yang diukur dengan Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) terhadap Operating Performance dan Financial Performance pada perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2004-2008.
- untuk mengetahui apakah ada pengaruh efisiensi modal fisik yang diukur dengan Value Added Capital Coefficient (VACA) terhadap Operating Performance dan Financial Performance pada perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2004-2008.

- 3. untuk mengetahui apakah ada pengaruh efisiensi modal manusia (*Human Capital*) yang diukur dengan *The Human Capital Coefficient* (VAHU) terhadap *Operating Performance* dan *Financial Performance* pada perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2004-2008.
- 4. untuk mengetahui apakah ada pengaruh apakah ada pengaruh efisiensi modal struktural (Structural Capital) yang diukur dengan Structural Capital Coefficient (STVA) terhadap Operating Performance dan Financial Performance pada perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2004-2008.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

- Bagi penulis, dapat memberikan tambahan wawasan tentang pengaruh Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan disini dapat berupa kinerja keuangan pada tahun tersebut atau kinerja keuangan di tahun-tahun berikutnya.
- 2) Untuk memperolah pemahaman dan gambaran secara komprehensif mengenai perkembangan pemikiran pengukuran Intellectual capital serta hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan.
- 3) Memberikan referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitain lebih dalam sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

#### 1.5. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyajikannya dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

#### BABI : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan penelitian ini yang menguraikan tentang pengertian – pengertian yag relevan dari Intellectual Capital, penelitian-penelitian yang sebelumnya yang mendukung dan menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, dan penjelasan mengenai Value Added Intellectual Capital (VAIC<sup>TM</sup>) yang merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

#### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, populasi dan sampel yang diambil dalm penelitian ini, metode pengumpulan data, teknis analisis data yang menggunakan regresi linear berganda, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel independen, variabel kontrol dan hyphotesis-hypothesis yang akan diteliti dalam penelitian ini.

## BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda, analisis menggunakan statistic descriptive, dan menguji seluruh hypothesis yang terdiri dari hypotesis H1A sampai hypotesis H2F sehingga dapat diketahui hubungan yang dari variabel yang telah diteliti.

## BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini, yang menguraikan kesimpulan dari Bab IV dan keterbatasan dari penelitian ini serta saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

#### Daftar Pustaka

- Abdolmohammadi, Mohammad J. 2005. "Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization." *Journal of Intellectual Capital*. Vol 6, No. 3, 397-416.
- Abidin (Maret 2000), Pelaporan MI: "Upaya Mengembangkan Ukuran-ukuran Baru", *Media Akuntansi*, Edisi 7, Thn. VIII, pp. 46-47.
- Andriessen, D. 2001. "Weightless Wealth: Four Modifications to Standard IC Theory." Journal of Intellectual Capital. Vol 2, No. 3, 204-214.
- Astuti, P.D. dan A. Sabeni. 2005. "Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance". *Proceeding SNA VII*. Solo. pp. 694-707
- Bank Indonesia. 2004. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank Indonesia. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2007 Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Bank Indonesia. Jakarta.
- Bontis, N, Wiliam Chua Chong Keow dan Stanley Richardson. 2000. "Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries." *Journal of Intellectual Capital*. Vol 1, No. 1, 85-100.
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. "An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 2. pp. 159-176
- Ekawati, Erni. 2005. "Level of Growth and Accounting Profitability in Corporate Value Creation Strategy." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 8, No. 1, 50-64.
- Firer, S., and S.M. Williams. 2003. "Intellectual capital and traditional measures of corporate performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3. pp. 348-360.
- Goh, P.C. 2005. "Intellectual Capital Performance of Commercial Banks in Malaysia." Journal of Intellectual Capital, vol. 6, no.3, pp. 385-396
- Harrison, S., and P.H. Sullivan. 2000. "Profitting form intellectual capital; Learning from leading companies". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1 No. 1. pp. 33-46.
- Hidayat. 2000. "Peranan Strategis Modal Intelektual dalam Persaingan Bisnis di Era Jasa." *EKUITAS*. Vol 5, No. 3, 293-312.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Johanson, U dan J.E Grojer. 1998. "Current development in human resource costing and accounting reality present, researchers absent?." Accounting, Auditing & Accountability Journal. Vol 11 No. 4, 68-84.
- Kamath, G.B. 2007. "The intellectual capital performance of Indian banking sector". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1. pp. 96-123.
- Kubo, I., and A. Saka. 2002. "An inquairy into the motivations of knowledge workers in the Japanese financial industry". *Journal of Knowledge Management*. Vol. 6 No. 3. pp. 262-271.
- Kuryanto, Benny dan M. Syafruddin.2008."Pengaruh Modal Intellectual Terhadap Kinerja". Proceeding SNA XI Pontianak.Pontianak.
- Leilart, P J C, Wim Candries dan Rob Tilmans. 2003. "Identifying and Managing IC: a New Classification." *Journal of Intellectual Capital*. Vol 4, No. 2, 202-214.
- Mavridis, D.G. 2004. "The intellectual capital performance of the Japanese banking sector". Journal of Intellectual Capital. Vol. 5 No. 3. pp. 92-115.
- Meek, G.K., and S.J. Gray. 1988. "The value added statement: an innovation for the US companies". *Accounting Horizons*. Vol. 12 No. 2. pp. 73-81.
- Najibullah, Syed.2005." An Empirical Investigation Of The Relationship Between Intellectual Capital And Firms' Market Value And Financial Performance In Context Of Commercial Banks Of Bangladesh". Independent University. Bangladesh
- Nash, H H. 1998. "Accounting for The Future." Prospective Accounting Initiative. Diambil pada tanggal 31 Agustus 2009 dari <a href="http://home.sprintmail.com/~humphreynash/indexback.htm">http://home.sprintmail.com/~humphreynash/indexback.htm</a>
- Novitasari T dan Januarti I. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja *Intellectual Capital* (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Petty, P. and J. Guthrie. 2000. "Intellectual capital literature review: measurement, reporting and management". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1 No. 2. pp. 155-75.
- Prasetyo, Wahyu. 2007. "Pengaruh Rasio Camel terhadap Kinerja Keuangan pada Bank". Digital Library UII. Diambil pada tanggal 20 februari 2009 dari http://www.rac.uii.ac.id/server/document/Public/2008042904011401312002.pdf
- Pulic, A. 1998. "Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy".

  Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.

- Pulic, A, and Kolakovic, M. 2003. "Value creation efficiency in the new economy". Diambil pada tanggal 25 Agustus 2009 dari http://www.vaic-on.net.
- Pulic, A. 1999. "Basic information on VAICTM". Diambil pada tanggal 25 Agustus 2009 dari http://www.vaic-on.net.
- Pulic, A. 2000. "VAIC<sup>TM</sup> an accounting tool for IC management". Diambil pada tanggal 26 Agustus 2009 dari http://www.measuring-ip.at/Papers/ham99txt.htm
- Purnomosidhi, Bambang. 2006. "Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 9, No. 1, 1-20.
- Riahi-Belkaoiu, A. 2003. "Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: a study of the resource-based and stakeholder views". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 2. pp. 215-226.
- Soengchan, Sarayuth. 2008. The Role of Intellectual Capital in Creating Value in the Banking Industry. Diambil pada tanggal 20 februari dari <a href="http://www.bus.tu.ac.th/uploadPR/ADV3">http://www.bus.tu.ac.th/uploadPR/ADV3</a> 11 2008/%C8%C3%D2%C2%D8%B8.pdf
- Stewart, Thomas A, "Your Company's Most Valuable Assets Intellectual Capital", Fortune, Oktober 1994, Hal 68-74.
- Sugeng, Imam. 2000. "Mengukur dan Mengelola Intellectual Capital." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 15, No.2, 247-256.
- Suwarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir. 2006. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5, No. 1, 31-51.
- Sveiby, K.E. 2001. "Method for measuring intangible assets". available online at: www.sveiby.com/articles (accessed Agustus 2009)
- Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. 2007. "Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1. pp. 76-95.
- Tobing, Paul L.2009." Intellectual Capital dan Value Perusahaan". Diambil pda tanggal 12 september 2009 dari <a href="http://onknowledge.wordpress.com/2009/05/15/intellectual-capital-dan-value-perusahaan/">http://onknowledge.wordpress.com/2009/05/15/intellectual-capital-dan-value-perusahaan/</a>
- Ulum, ihyaul., Imam Ghozali, Anis Chariri.2008." Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares". Proceeding SNA XI Pontianak.